

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa luas sebaran padang lamun di Pulau Saronde adalah 6,9654 Ha. Adapun kondisi padang lamun yang kaya/sehat dengan luasan 4,2025 Ha, dan padang lamun kurang kaya/kurang sehat adalah 2,7629 Ha. Padang Lamun di perairan Pulau Saronde masih Kaya/sehat dengan rata-rata penutupan lamun 61,45% dan membentuk vegetasi Campuran.

5.2 Saran

Pulau Saronde menyimpan kekayaan sumber daya pesisir laut dengan nilai yang tinggi, baik nilai ekonomis maupun estetika. Peneliti menyarankan kepada masyarakat umumnya dan pemerintah khususnya untuk melakukan perawatan dalam rangka menjaga dan melestarikan kekayaan sumber daya pesisir laut, dalam hal ini padang lamun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, K. dkk. 2012. *Analisa Spasial Padang Lamun Dengan Menggunakan Data Penginderaan Jauh Satelit Geosyde-1 Di Perairan Pulau Parang Dan Pulau Kumbang, Kepulauan Karimunjawa*. Universitas Diponegoro, Semarang
- Arief, M. 2008. Analisis Penentuan Ekosistem Laut Menggunakan Data Satelit Resolusi Tinggi.
- Azkab, M.H.1999, Pedoman Inventaris Lamun. *Oseana*. 24(1) ; 1-16.
- Azkab, M.H. 2000, *Produktivitas Lamun, Oseana*, XXV (1) : 1-11, Balitbang Biologi Laut, Pustlibang Biologi Laut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta.
- Azkab M.H. 2006. Ada apa dengan lamun. *Majalah Semi Populer Oseana* 31(3): 45-55.
- Bengen, D.G. 2001. Ekosistem dan Sumberdaya Alam Pesisir Laut. Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan IPB.
- Bitta, P. 2005. *Identifikasi Potensi dan Pemetaan Sumberdaya Pesisir Pulau-Pulau Kecil dan Laut Kabupaten Natuna Provinsi Kepulauan Riau*. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Dahuri R. 2003. Keanekaragaman hayati laut, aset pembangunan berkelanjutan Indonesia. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Dahuri, R.,Rais, J.,Ginting,S.P., dan Sitepu, M.J. 2004. *Pengelolaan Sumberdaya Pesisir dan Lautan Secara Terpadu*. Jakarta: Pradnya Paramitha.
- Den Hartog, C. 1970. *Seagrass of The World*. North Holland. Amsterdam.
- Digital Globe. Inc. 2004. *Quickbird Imagery Product Guide*
- Digital Globe. Inc. 2009. *Quickbird Imagery Product Guide*.
- Fortes, M. D. 1990. Seagrass: A Resource Unknown in The ASEAN Regions. ICLARM Education Series 5, 46 p. International Center For Living Aquatic Resources Management, Manila, Philippines.
- Kiswara W. 1997. Struktur Komunitas Padang Lamun Perairan Indonesia. 54-61. *In: Inventarisasi dan evaluasi potensi laut-pesisir, geologi, kimia, biologi, dan ekologi*. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Jakarta.

Keputusan Menteri Lingkungan No 200 Tahun 2004.

Kordi, K,M,G,H, 2011, *Ekositem Lamun (Seagrass)*, Rineka Cipta, Yogyakarta.

Larkum, A.W.D. And R.J. West 1990. Long-Term Changes Of Seagrass Meadows In Botany. Australia.

Lillesand T.M, and Kiefer.1979. *Remote Sensing and Image Interpretation*. New York.

Lillesand T.M, Kiefer RW, and Chipman JW. 2004. *Remote Sensing and Image Interpretation (5ed)*, John Wiley and Sons : New York

Malikusworo, H dan Anugerah Nontji 2014. *Panduan Monitoring Padang Lamun*, LIPI.

Mumby, P. J, E.P. Green, A.J. Edward And C.D. Clark 1999. The cost-effectiveness of Remote Sensing for tropical coastal Resources Assessment and Management. *Journal of Environmental Managemen*. 55 (3): 157-166.

Philips, R. C., E. G. Menez. 1988. Seagrasses In : Smithsonian Contribution To The Marine Science No. 34. Smithsonian Institution Press. Washington, D. C.

Purwanto, J. dan I. N. N. S. Putra. 1984. Telaah Ekologis Komunitas Organism Akuatik Di Padang Seagrass Dalam Rangka Pengelolaan Teluk Banten. Fakultas Perikanan. Institut Pertanian Bogor

Silfiani, 2011. *Pemetaan Lamun Dengan Menggunakan Citra Satelit Alos Di Perairan Pulau Pari*. IPB

Simonet, dkk. 1983. *The Depolovement And Principles Of Remote Sensing*. Universitas Gadjah Mada. BAKOSURTANAL. Yogyakarta

Supriharyono. 2007. *Pelestarian dan Pengelolaan Sumber Daya Alam di Wilayah Pesisir Tropis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutanto, 1986. Penginderaan Jauh Jilid I, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta

Tomascik, T, AJ Mah, A Nontji, and MK Moosa. 1997. The ecology of the Indonesian seas, part 2. Periplus editions. *The Ecology of Indonesia Series*.